

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Drama Korea mempunyai kualitas dan ciri khas tersendiri yang membuat berbagai usia dan kalangan gemar menontonnya. Menyajikan kisah yang beragam, narasi yang menarik, sinematografi yang baik, dipadukan dengan OST (*original soundtrack*) dan akting para aktor-aktris yang dapat memerankan tokoh dengan amat sangat baik juga kerjasama dan kreativitas *crew* produksi membuat drama Korea menjadi karya seni yang dikenal dan disukai banyak orang. Tidak hanya menghibur, drama Korea juga membuat penonton larut ke dalam cerita hingga menyentuh hati dan perasaan penonton, termasuk penonton Indonesia.

Di Indonesia sendiri, fenomena *Korean Wave* (gelombang Korea) dimulai sejak tahun 2002 setelah Piala Dunia Korea Selatan dan Jepang yang diselenggarakan di salah satu stasiun televisi Indonesia, hal itu dimanfaatkan untuk memperkenalkan drama Korea. Drama Korea pertama yang tayang di Indonesia adalah *Mother's Sea*, drama ini tayang di Trans TV pada 26 Maret 2002. Kemudian Indosiar menayangkan *Endless Love* pada 1 Juli 2002. Hingga tahun 2011 terhitung sudah ada 50 judul drama Korea yang tayang di stasiun TV swasta Indonesia dan mengalami peningkatan setiap tahunnya.<sup>1</sup>

Salah satu drama Korea yang menyajikan kisah menarik dan menghibur adalah *Hospital Playlist*. Drama Korea *Hospital Playlist* merupakan drama Korea

---

<sup>1</sup> Idola Perdini Putri et al., "K-Drama Dan Penyebaran Korean Wave Di Indonesia" 3, no. 1 (2019): 69.

yang mengangkat kisah keseharian lima dokter di rumah sakit, yang mana lima dokter ini telah menjalin persahabatan sejak memasuki sekolah kedokteran 20 tahun lalu. Sukses dengan season pertamanya, tvN menghadirkan lanjutan dari drama *Hospital Playlist* yakni *Hospital Playlist Season 2*. Dalam penelitian ini peneliti lebih berfokus pada *Hospital Playlist Season 2*. *Hospital Playlist Season 2* ini memiliki jalan cerita yang hampir sama dengan *Season 1* yakni tentang kisah sehari-hari persahabatan lima dokter yang bekerja di rumah sakit yang sama, jika di *Season 1* lebih berfokus pada pengenalan karakter maka di *Season 2* lebih berfokus pada kelanjutan dari cerita yang belum selesai di *Season 1* dimana *chemistry* antar pemain semakin dekat, kuat dan berkembang. Selain itu, terdapat komunikasi asertif yang terjalin antara satu karakter dengan karakter lainnya dan bagaimana penyelesaian sebuah persoalan dengan menggunakan komunikasi asertif.

Dilansir dari Soompi, berdasarkan perhitungan rating Nielsen Korea menunjukkan bahwa episode pertama drama *Hospital Playlist Season 2* memperoleh rating 10,007 persen dan mencapai rating 14,142 persen di episode terakhir.<sup>2</sup> Selain itu, selama waktu penayangannya drama *Hospital Playlist Season 2* konsisten menduduki posisi pertama dengan rata-rata nasional 8,7 persen dan puncaknya 9,9 persen, baik di antara seluruh penonton maupun demografi penonton yang berusia 20 hingga 49 tahun.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Fjr, "Hospital Playlist 2 Cetak Rating Tinggi Di Episode Perdana," CNN Indonesia, 2021, <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20210618061227-220-655996/hospital-playlist-2-cetak-rating-tinggi-di-episode-perdana>.

<sup>3</sup> Fjr, "Hospital Playlist 2 Raih Rating Tertinggi Di Episode Puncak," CNN Indonesia, 2021, <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20210917071632-220-695526/hospital-playlist-2-raih-rating-tertinggi-di-episode-puncak>.

Yang membuat drama ini berbeda dengan drama Korea lainnya adalah drama ini berlatar tentang medis yang dikemas dengan menarik, santai, ceria, tetapi penuh makna, dan dibumbui dengan sedikit *romance* juga berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan dalam sehari-hari. Salah satu nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang diajarkan di drama ini adalah tentang perlunya dan pentingnya berkomunikasi secara asertif.

Saphiere mendefinisikan gaya komunikasi sebagai cara yang digunakan dalam berkomunikasi, baik berupa verbal maupun non verbal termasuk bagaimana informasi itu diberikan dan diterima dalam keadaan tertentu.<sup>4</sup> Menurut J.A Waters terdapat 3 gaya komunikasi yakni pasif, agresif, dan asertif. Seseorang yang memiliki gaya komunikasi pasif tidak mengekspresikan perasaan, harapan, dan idenya secara langsung. Untuk seseorang yang memiliki gaya komunikasi agresif cenderung menyampaikan perasaan, keinginan, dan pikiran dengan mudah kepada orang lain namun mengabaikan perasaan dan hak orang lain. Sedangkan seseorang yang memiliki gaya komunikasi asertif merupakan seseorang yang mampu menyampaikan perasaan, ide, keinginan, dan pikiran secara langsung kepada orang lain dengan tetap mempertimbangkan perasaan dan hak orang lain.<sup>5</sup> Dalam drama *Hospital Playlist Season 2* terdapat tokoh-tokoh yang menunjukkan cara berkomunikasi secara asertif.

Irsyadi menyebutkan bahwa dalam berkomunikasi dengan mempertahankan sikap yang positif merupakan hal yang penting untuk diperhatikan bagi seseorang yang mengharapkan adanya komunikasi dua arah

---

<sup>4</sup> Erwin Juarsa, "Gaya Komunikasi Pemimpin Divisi MIS PT. Trias Sentosa Tbk Krian," *Jurnal E-Komunikasi* 4, no. 1 (2016).

<sup>5</sup> Juarsa, 4.

berjalan dengan baik, tanpa adanya pihak yang keliru dalam menafsirkan pesan yang kita maksud. Kemampuan untuk berkomunikasi secara asertif dibutuhkan dalam hal ini dikarenakan komunikasi asertif dapat meningkatkan efektifitas individu. Komunikasi asertif merupakan komunikasi yang menyampaikan apa yang dirasakan, dipikirkan, dan diinginkan kepada orang lain dengan tetap menghargai dan menjaga hak serta perasaan orang lain.<sup>6</sup> Dengan komunikasi asertif seseorang memandang bahwa pendapat orang lain sama pentingnya dengan pendapatnya sendiri. Selain itu, seseorang yang menerapkan komunikasi asertif akan bersikap jujur dan lebih terbuka, memiliki pikiran yang positif terhadap dirinya sendiri dengan tidak memandang orang lain lebih rendah.<sup>7</sup>

Menurut Garner dengan berkomunikasi secara asertif dapat memberikan manfaat berupa hilangnya rasa takut dan cemas, serta membuat kepercayaan diri meningkat dan lebih menghargai orang lain. Selain itu, komunikasi asertif juga memiliki manfaat dalam menyelesaikan suatu pertikaian atau konflik yakni dengan menerapkan *win-win solution*, hal ini dilakukan dengan negosiasi agar menemukan jalan tengah yang saling menguntungkan dan memuaskan.<sup>8</sup> Alberti dan Emmons juga mengungkapkan bahwa seseorang yang bersikap secara asertif akan mampu untuk mencapai tujuan yang diinginkan, mampu mengekspresikan diri, mengalami peningkatan atau perbaikan diri, serta mampu menentukan pilihan dan merasa nyaman dengan dirinya sendiri.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Irsyadi dalam Tri Widyastuti, "Pengaruh Komunikasi Asertif Terhadap Pengelolaan Konflik," *Widya Cipta* 1, no. 1 (2017): 3.

<sup>7</sup> Widyastuti, 4.

<sup>8</sup> Widyastuti, 4.

<sup>9</sup> Karlina Dewi, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Perilaku Asertif Siswa," *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application* 6, no. 3 (2017).

Meski begitu dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi asertif tidak mudah dilakukan dikarenakan seseorang dituntut untuk jujur pada perasaannya dengan tetap mempertimbangkan perasaan orang lain.<sup>10</sup> Kebanyakan orang akan bersikap seperti komunikasi agresif yakni mengungkapkan perasaannya tanpa mempertimbangkan perasaan orang lain atau hanya akan memendam perasaannya karena takut menyakiti perasaan orang lain seperti komunikasi pasif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai komunikasi asertif pada drama Korea *Hospital Playlist Season 2*.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana komunikasi asertif yang terdapat dalam drama Korea *Hospital Playlist Season 2* berdasarkan analisis semiotika segitiga makna Charles Sanders Peirce?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan komunikasi asertif yang terdapat pada drama Korea *Hospital Playlist Season 2* analisis semiotika segitiga makna Charles Sanders Peirce.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para pembaca tentang komunikasi asertif yang terdapat dalam drama

---

<sup>10</sup> Tri Widyastuti, “Pengaruh Komunikasi Asertif Terhadap Pengelolaan Konflik,” *Widya Cipta* 1, no. 1 (2017): 3.

Korea *Hospital Playlist Season 2*. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis:

### 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan komunikasi khususnya tentang komunikasi asertif yang terdapat dalam drama Korea *Hospital Playlist Season 2* dan menambah ilmu pengetahuan komunikasi yang menggunakan pendekatan semiotika untuk menganalisis dan mengkaji pemaknaan tanda, objek, dan interpretan yang terdapat dalam sebuah drama Korea.

### 2) Manfaat Praktis

Secara paraktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Kediri mengenai komunikasi asertif dalam drama Korea agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## E. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang digunakan sebagai pembelajaran dan referensi. Berikut beberapa penelitian tersebut:

**Tabel 1. 1 Daftar Penelitian Terdahulu**

No.	Judul Penelitian	Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Jurnal Pelatihan Komunikasi Asertif Bagi Kader ASI Hebat Jejaring Kesehatan	2021	Ada pada pembahasan komunikasi asertif.	Ada pada objek yang diteliti yakni Kader ASI Hebat Jejaring Kesehatan	Para kader kesehatan dan puskesmas merasa lebih percaya diri dalam membuat para ibu

	Purwokerto Utara. Diteliti oleh Ade Tuti T, Prita Suci N, Rahmawati P, Endah N.			Purwokerto Utara. Sedangkan objek peneliti yakni drama Korea <i>Hospital Playlist Season 2</i> .	menyusui yakin dalam memberikan ASI eksklusif untuk anak-anaknya
2.	Jurnal Rekonsiliasi Konflik Internal Melalui Komunikasi Asertif Keluarga Dalam Film <i>Man 4 The Finale</i> Karya Wilson Yip. Diteliti oleh Yohanes Probo Dwi Sasongko.	2021	Pembahasan komunikasi asertif dan menggunakan pendekatan kualitatif.	Ada pada objek yang diteliti yakni film <i>Man 4 The Finale</i> Karya Wilson Yip. Sedangkan objek peneliti yakni drama Korea <i>Hospital Playlist Season 2</i> .	Komunikasi asertif berperan penting dalam membentuk perilaku seorang individu, dengan membangun dan membiasakan seorang anak untuk berperilaku menggunakan komunikasi asertif maka akan memiliki rasa peka dan berani untuk mengutarakan dan mengungkapkan perasaan, pikiran serta keyakinan yang ia alami dan rasakan.
3.	Jurnal Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Drama Korea <i>Itaewon Class</i> . Diteliti oleh Inggrit Febriani P, Elok Perwirawati, Shabrina Harumi Pinem.	2021	Meneliti drama Korea dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Ada pada subjek yang diteliti yakni pesan moral sedangkan subjek peneliti yakni komunikasi asertif dan objek yang diteliti yakni drama Korea <i>Itaewon</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis konstruksi pesan komunikasi yang ada dalam drama Korea <i>Itaewon Class</i> dan aspek semiotika pesan moral di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan moral adalah

				<p><i>Class</i> sedangkan objek peneliti yakni drama Korea <i>Hospital Playlist Season 2</i> serta menggunakan analisis semiotika Roland Barthes sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce..</p>	<p>sesuatu kebaikan yang disesuaikan dengan ukuran-ukuran tindakan yang diterima oleh umum, meliputi kesatuan sosial atau lingkungan tertentu.</p>
4.	<p>Skripsi Pesan Moral dalam Film 99 Nama Cinta (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). Satria Fathur Rahman. Diteliti oleh</p>	2021	<p>Ada pada analisis penelitian yang digunakan yakni semiotika Charles Sanders Peirce.</p>	<p>Ada pada subjek yang diteliti yakni pesan moral sedangkan subjek peneliti yakni komunikasi asertif dan objek yang diteliti yakni film 99 Nama Cinta sedangkan objek peneliti yakni drama Korea <i>Hospital Playlist Season 2</i>.</p>	<p>Dalam film “99 Nama Cinta” terdapat pesan moral yang meliputi saling membantu sesama manusia, menghindari gosip, jangan menilai seseorang hanya dari penampilan, berhati-hati dalam bertutur kata, tidak berburuk sangka kepada Allah, dan saling memaafkan.</p>



5.	Skripsi Pesan Dakwah dalam Film Pendek “Tilik” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). Diteliti oleh Fransuska Nilapravitasari .	2021	Analisis penelitian yang digunakan yakni semiotika Charles Sanders Peirce	Ada pada subjek yang diteliti yakni pesan dakwah sedangkan subjek peneliti yakni komunikasi asertif dan objek yang diteliti yakni film pendek Tilik sedangkan objek peneliti yakni drama Korea <i>Hospital Playlist Season 2</i> .	Dalam film Tilik terkandung pesan dakwah yang meliputi pesan aqidah, pesan syiah, dan pesan akhlak.
----	---	------	---	--	---

Kesimpulan berdasarkan tabel rangkuman penelitian terdahulu di atas menunjukkan beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaan dari beberapa jurnal dan skripsi terdahulu dengan penelitian yang peneliti teliti ada pada pembahasan mengenai komunikasi asertif, penelitian pada drama Korea, menggunakan pendekatan kualitatif, dan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Perbedaannya ada pada objek dan subjek yang diteliti, metode pendekatan dan analisis yang digunakan.

Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang komunikasi asertif pada drama Korea *Hospital Playlist Season 2*. Dimana dari penelitian terdahulu belum ada yang meneliti mengenai hal tersebut.

## **F. Definisi Konsep**

Definisi konsep merupakan makna istilah atau konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut beberapa definisi konsep:

### **1. Komunikasi Asertif**

Menurut Rogers dan Kincaid, komunikasi merupakan proses pertukaran informasi dari seseorang kepada orang lain yang menghasilkan pengertian, kesepakatan, dan tindakan yang sama.<sup>11</sup> Sedangkan asertif merupakan kemampuan untuk menyampaikan apa yang dirasakan, diinginkan, dan dipikirkan kepada orang lain dengan tetap menghargai dan menjaga hak serta perasaan orang lain.<sup>12</sup>

Jadi definisi operasionalnya adalah kemampuan menyampaikan suatu hal baik itu perasaan, keinginan, maupun pikiran kepada orang lain dengan tetap menghargai dan menjaga hak serta perasaan orang lain dengan maksud untuk menghasilkan pemahaman yang sama.

### **2. Drama Korea**

Menurut Hasanuddin, drama merupakan penggambaran kisah hidup masyarakat yang dipentaskan.<sup>13</sup> Drama Korea merupakan suatu kisah fiksi yang diproduksi oleh warga Korea, ditayangkan di televisi Korea, dan

---

<sup>11</sup> Bambang Warsita, "Kontribusi Teori Dan Teknologi Komunikasi Dalam Teknologi Pembelajaran," *Jurnal Kwangsan* 2, no. 2 (2014): 71–91.

<sup>12</sup> Widyastuti, "Pengaruh Komunikasi Asertif Terhadap Pengelolaan Konflik."

<sup>13</sup> Farid Ibnu Wahid and Ilmi Solihat, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Drama Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untirta Melalui Video Pementasan Drama," *Jurnal Membaca* 5, no. April (2020): 15–24.

mencerminkan kehidupan warga Korea.<sup>14</sup> Drama Korea juga mengenalkan kebudayaan, pemandangan, *trend fashion* atau busana, dan hal lainnya yang membuat penonton memiliki pengetahuan yang lengkap tentang Korea.<sup>15</sup>

Jadi definisi operasional drama Korea adalah drama yang dipentaskan dan menggambarkan kehidupan masyarakat Korea baik berupa kebudayaan, pemandangan, trend fashion dan lainnya yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat Korea.

### 3. Hospital Playlist Season 2

Drama Korea Hospital Playlist Season 2 merupakan drama yang mengisahkan tentang persahabatan dan kehidupan sehari-hari lima orang dokter dengan genre komedi, romansa, drama, dan medis yang bercampur dengan kisah sehari-hari para dokter, karyawan, anak magang, dan pasien di suatu rumah sakit dengan nama Rumah Sakit Yulje Medical Center. Lima orang tokoh utama dalam drama korea ini adalah Lee Ik Jun (Jo Jung-suk), Ahn Jeong Won (Yoo Yeon-seok), Kim Jun Wan (Jung Kyung-ho), Yang Seok Hyeong (Kim Dae-myung), dan Chae Song Hwa (Jeon Mi-do). Kelima sahabat tersebut mempunyai sifat dan karakter yang berbeda.

Drama korea Hospital Playlist Season 2 berjumlah 12 episode dengan durasi antara 72 – 121 menit per-episode. Di dalam drama tersebut terdapat banyak pelajaran yang bisa dipetik, tentang persahabatan, kekeluargaan, kisah pasien dengan berbagai latar belakang dan diagnosis, hingga bagaimana

---

<sup>14</sup> Inggrit Febriani Pardede, Elok Perwirawati, and Shabrina Harumi Pinem, "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Drama Korea 'Itaewon Class,'" *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunika* 6, no. 2 (2021): 154.

<sup>15</sup> Elena Michelle, "Pengaruh Penempatan Produk 'Etude House' Dalam Drama Korea 'To The Beautiful You' Terhadap Minat Beli (Studi Pada Pengikut Facebook 'To The Beautiful You' Indonesia)" (Universitas Brawijaya Malang, 2018), 3.

komunikasi asertif yang terjalin antara satu karakter dengan karakter lainnya dan bagaimana penyelesaian sebuah persoalan dengan menggunakan komunikasi asertif.